



# Lentera ACITYA

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATIMA PAREPARE**

*Jurnal Kesehatan*

**ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTENSI DENGAN TERAPI MUSIK TERHADAP RESIKO  
FERFUSI FERIFER TIDAK EFEKTIF DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE**

*Sukri, Petrus Taliabo, Nurasima*

**FORMULASI HERBAL KULIT PISANG KLUTUK WULUNG SEBAGAI OBAT TRADISIONAL**

*Muthmainna B, Ayu Ernita*

**HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK BIDAN DAN PENDAMPINGAN SUAMI DENGAN  
TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN DI RSU GMIM BETHESDA TOMOHON**

*Ayu Irawati, Susianti, Arifa Usman, Fatimah Jamir*

**GAMBARAN KEPATUHAN DALAM PEMBATAAN ASUPAN CAIRAN TUBUH  
PADA PASIEN END STAGE RENAL DISEASE (ESRD) YANG MENJALANI  
HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUM ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE**

*Yunita Palinggi*

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG IMUNISASI DASAR  
DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE**

*Yenny Djeny Randa, Rusni Safitry*

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN  
STUNTING SELAMA KEHAMILAN DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE**

*Agustina*

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA DEMENSIA DENGAN FOKUS STUDI DEFISIT  
PERAWATAN DIRI DI PUSAT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA MAPPAKASUNGGU KOTA  
PAREPARE**

*Bahriah*

Jurnal Kesehatan	Vol. 10	No. 2	Desember	2023	p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495
------------------	---------	-------	----------	------	---



# Jurnal Kesehatan

# LENTERA ACITYA

p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495

## PELINDUNG

Yayasan Sentosa Ibu

## PEMIMPIN REDAKSI:

Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep.  
(*Specialist Medical of Surgical Operation*)

## EDITOR:

Antonius Primus, SS.

## SEKRETARIS REDAKSI

Machlin Novy Lenthos, SE

## DEWAN REDAKSI:

- Ns. Petrus Taliabo, S.Kep., M.Kes. (*STIKES Fatima Parepare*)
- Ns. Agustina, S.Kep., M.Kes. (*STIKES Fatima Parepare*)
- Martinus Jimung, S.Fil., M.Si., M.Kes. (*STIKES Fatima Parepare*)

## REVIEWER

- Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc (*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. Aryanti Saleh, S.Kp., M.Kes (*Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. dr. Lucywidasari, M.Si (*Jakarta*)
- Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes (*STIKES Fatima Parepare*)
- Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc (*Universitas Bosowa Makassar*)
- Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms (*Universitas Muhamadiyah Parepare*)
- Dr. Antonius Sudirman, S.H., M.Hum (*Universitas Atma Jaya Makassar*)

## LAYOUT EDITOR:

Antonius

## DISTRIBUSI

Ns. Bahriah, S.Kep., M.Kes.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare. “Lentera Acitya” merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli serta mahasiswa di bidangnya, baik dalam lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare maupun di luar lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). “Lentera Acitya” diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

Redaksi menerima kiriman artikel hasil penelitian dan atau *Literature Review*, kajian pustaka dari berbagai disiplin ilmu kesehatan. Artikel yang diterbitkan dikenai kontribusi perartikel Rp. 350.000 yang dapat dibayarkan via transfer rekening dan atau cash.

## PENERBIT

LPPM STIKES Fatima Parepare,  
Jl. Ganggawa, No. 22 Kelurahan Ujung Bulu,  
Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan;

Website: <https://www.lppmfatimaparepare.org>

email: [akperfatima@ymail.com](mailto:akperfatima@ymail.com)

Tlp/Hp. 0813 5670 8769;

WhatsApp. 0813 5670 8769

# Lentera ACITYA

## JURNAL KESEHATAN

p-ISSN 2356-3028; e-ISSN 2656 - 3495

Volume 10 No. 2 Desember 2023

---

---

### DAFTAR ISI

<b>ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTENSI DENGAN TERAPI MUSIK TERHADAP RESIKO PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKASSAU KOTA PAREPARE</b> <i>Sukri, Petrus Taliabo, Nurasima</i> .....	67-73
<b>FORMULASI HERBAL KULIT PISANG KLUTUK WULUNG SEBAGAI OBAT TRADISIONAL</b> <i>Muthmainna B, Ayu Ernita</i> .....	74-80
<b>HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK BIDAN DAN PENDAMPINGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN DI RSU GMIM BETHESDA TOMOHON</b> <i>Ayu Irawati, Susianti, Arifa Usman, Fatimah Jamir</i> .....	81-87
<b>GAMBARAN KEPATUHAN DALAM PEMBATAAN ASUPAN CAIRAN TUBUH PADA PASIEN END STAGE RENAL DISEASE (ESRD) YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUM ANDI MAKASSAU KOTA PAREPARE</b> <i>Yunita Palinggi</i> .....	88-99
<b>GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG IMUNISASI DASAR DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE</b> <i>Yenny Djeny Randa, Rusni Safitry</i> .....	100-107
<b>GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN STUNTING SELAMA KEHAMILAN DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE</b> <i>Agustina</i> .....	108-114
<b>ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA DEMENSIA DENGAN FOKUS STUDI DEFISIT PERAWATAN DIRI DI PUSAT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA MAPPAKASUNGGU KOTA PAREPARE</b> <i>Bahriah</i> .....	115-121

# Lentera ACITYA

## JURNAL KESEHATAN

p-ISSN 2356-3028; e-ISSN 2656 - 3495

Volume 10 No. 2 Desember 2023

---

---

### EDITORIAL

Salam Literasi!

Puji Syukur patut dipanjatkan ke hadirat Allah yang telah berkenan memberkati dengan segala kemudahan, hingga Jurnal Kesehatan Lentera Acitya dapat kembali terbit sesuai dengan periode yang dijadwalkan. Lentera Acitya selalu hadirkan topik-topik populer dan aktual terkait persoalan kesehatan. Berikut beberapa topik bahasan yang dihadirkan dalam edisi ini, antara lain: *Asuhan Keperawatan Hipertensi Dengan Terapi Musik Terhadap Resiko Ferfusi Ferifer Tidak Efektif Di Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Kota Parepare* oleh Sukri, Petrus Taliabo, Nurasima; *Formulasi Herbal Kulit Pisang Klutuk Wulung Sebagai Obat Tradisional* oleh Muthmainna B, Ayu Ernita; *Hubungan Komunikasi Terapeutik Bidan Dan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Di RSUD Gmim Bethesda Tomohon* oleh Ayu Irawati, Susianti, Arifa Usman; *Gambaran Kepatuhan Dalam Pembatasan Asupan Cairan Tubuh Pada Pasien End Stage Renal Disease (ESRD) Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Umum Andi Makkasau Kota Parepare* oleh Yunita Palinggi; *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar* oleh Yenny Djeny Randa, Rusni Safitry; *Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Selama Kehamilan Di Puskesmas Lakessi Kota Parepare* oleh Agustina; *Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Demensia Dengan Fokus Studi Defisit Perawatan Diri Di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Mappakasunggu Kota Parepare* oleh Bahriah.

Redaksi mengucapkan terima kasih yang besar kepada semua penulis atau kontributor yang telah terlibat aktif dalam memberikan kepercayaan kepada jurnal kesehatan Lentera Acitya untuk menerbitkan hasil karya pemikiran, penelitian dan studi ilmiah lainnya.

Artikel yang disajikan merupakan hasil dari studi dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Semoga edisi ini semakin memberikan gambaran dan wawasan yang luas seputar permasalahan kesehatan yang aktual di tengah masyarakat. Selamat membaca!!

Salam,

Redaksi

# HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK BIDAN DAN PENDAMPINGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN DI RSUD GMIM BETHESDA TOMOHON

Ayu Irawati<sup>1</sup>, Susianti<sup>2</sup>, Arifa Usman<sup>3</sup>, Fatimah Jamir<sup>4</sup>  
<sup>1-4</sup>Universitas Mega Buana Palopo  
Email: irawati01ayu@gmail.com

## ABSTRAK

Kecemasan dan ketakutan dapat mengakibatkan rasa nyeri yang hebat dan juga dapat mengakibatkan menurunnya kontraksi uterus, sehingga persalinan akan bertambah lama. Tujuan penelitian ini, yakni untuk mengetahui hubungan komunikasi terapeutik bidan dan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu bersalin di RSUD GMIM Bethesda Tomohon. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Ibu bersalin di RSUD GMIM Bethesda Tomohon. Sampel pada penelitian ini adalah 40 orang Ibu bersalin di RSUD GMIM Bethesda Tomohon dengan teknik pengumpulan sampel Proportional Random Sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data sekunder dari tempat penelitian. Hasil yang diperoleh adalah  $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$  dan  $p\text{ value} = 0,003 < 0,05$ . Terdapat hubungan pendampingan suami dan komunikasi terapeutik dengan kecemasan ibu bersalin di RSUD Bethesda Tomohon.

Kata Kunci: Kecemasan, Dukungan Suami, Komunikasi Terapeutik Bidan

## ABSTRACT

*Anxiety and fear can cause severe pain and can also result in decreased uterine contractions, so that labor will take longer. Objective, to determine the relationship between midwife's therapeutic communication and husband's assistance with the level of anxiety of mothers giving birth at RSUD GMIM Bethesda Tomohon. This research uses analytical survey research methods. The population in this study were all mothers giving birth at RSUD GMIM Bethesda Tomohon. The sample in this study was 40 women giving birth at RSUD GMIM Bethesda Tomohon using Proportional Random Sampling sample collection techniques. Data collection used questionnaires and secondary data from the research site. Results this research,  $p\text{ value} = 0.000 < 0.05$  and  $p\text{ value} = 0.003 < 0.05$ . There is a relationship between husband's assistance and therapeutic communication with maternal anxiety at RSUD Bethesda Tomohon*

*Keywords: Anxiety, Husband's Support, Midwife's Therapeutic Communication*

## PENDAHULUAN

Kecemasan selama kehamilan sampai trimester ketiga mempengaruhi proses persalinan, pertumbuhan perkembangan anak, lahir *premature*, berat bayi lahir rendah (BBLR), partus lama, gangguan mental dan motorik anak, bahkan sampai dengan kematian ibu (Mardjan, 2018).

Salah satu peristiwa yang dapat memicu tim-

bulnya kecemasan adalah kehamilan dan persalinan. Beberapa Negara berkembang di dunia beresiko tinggi terjadinya gangguan psikologis pada ibu hamil = 15,6% dan ibu pasca persalinan = 19,8% diantaranya Ethiopia, Nigeria, Senegal, Afrika Selatan, Uganda dan Zimbabwe (WHO, 2013). Data WHO (2012) juga menunjukkan bahwa kurang lebih 5% wanita tidak hamil mengalami kecemasan, 8-10% mengalami kecemasan selama

masa kehamilan, dan meningkat menjadi 13% saat menjelang persalinan.

Kecemasan dan ketakutan dapat mengakibatkan rasa nyeri yang hebat dan juga dapat mengakibatkan menurunnya kontraksi uterus, sehingga persalinan akan bertambah lama. Bukan hanya partus lama, menurut Qiu, et al, ibu dengan gangguan kecemasan juga berkaitan dengan resiko preeklampsia yang meningkat. Ruth, Wendy (2014) menyatakan bahwa stres, ketakutan, dan ansietas dapat meningkatkan tekanan darah dengan menstimulasi system saraf simpatik (sindrom “white coat”) merujuk pada hipertensi terkait ansietas yang terjadi akibat mendatangi lingkungan perawatan kesehatan (Trisiani, 2016).

Salah satu cara untuk menurunkan AKI di Indonesia adalah dengan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih dan melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Departemen kesehatan menetapkan target 90% di tolong oleh tenaga medis. Proporsi ibu yang persalinannya ditolong tenaga kesehatan meningkat dari 79,0% pada tahun 2010 menjadi 86,9% pada tahun 2013. Pada tahun 2013, sebagian besar 76,1% persalinan juga sudah dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan dan Poskesdes/Polindes dan hanya 23,7% ibu bersalin yang masih melahirkan di rumah (Risksedas, 2013).

Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang direncanakan secara sadar, bertujuan dan dipusatkan untuk kesembuhan pasien. Komunikasi terapeutik mengarah pada bentuk komunikasi interpersonal. Komunikasi terapeutik adalah kemampuan atau keterampilan bidan untuk membantu pasien beradaptasi terhadap stres, mengatasi gangguan psikologis, dan belajar bagaimana berhubungan dengan orang lain. Komunikasi terapeutik merupakan hubungan interpersonal antara bidan dengan pasien, dalam hubungan ini bidan dan pasien memperoleh pengalaman belajar bersama dalam rangka memperbaiki pengalaman emosional pasien (Lusa, 2019).

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Sri Norlina, 2021 Penelitian ini menunjukkan ada hubungan komunikasi terapeutik dengan kecemasan ibu bersalin. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi tera-

peutik membantu mengatasi kecemasan pada ibu bersalin, dan sangat direkomendasikan diberikan kepada ibu bersalin selama proses persalinan.

Selain itu, untuk mengurangi kecemasan pada saat persalinan ialah dengan adanya kehadiran pendamping, seperti suami, ibu kandung, saudara atau sahabat perempuan ibu. Kehadiran orang kedua atau pendamping atau penolong persalinan dapat memberi kenyamanan pada saat bersalin. Kehadiran pendamping pada saat persalinan dapat menimbulkan efek positif terhadap persalinan, yaitu dapat menurunkan morbiditas, mengurangi rasa sakit, mempersingkat persalinan, dan menurunkan angka persalinan dengan operasi termasuk bedah caesar (Marmi, 2016).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Umum GMIM Bethesda Tomohon jumlah data yang didapatkan pada bulan Januari 2023 terdapat 56 Ibu bersalin, bulan Februari terdapat 53 partus, dan bulan Maret terdapat 75 partus. Dari pengamatan juga peneliti mendapati beberapa ibu mengalami kecemasan saat bersalin terutama Ibu Primigravida. Selain itu dukungan suami yang terlihat biasa saja pada saat menghadapi persalinan istri.

Wawancara awal yang penulis lakukan terhadap 5 ibu yang baru saja melewati proses persalinan diketahui bahwa 3 ibu tersebut mengatakan takut dan cemas serta merasa gelisah dan tegang dalam menghadapi proses persalinannya dan dua ibu menjelaskan keemasannya dapat berkurang karena keluarga yang mendampingi persalinan dan bidan mau memberikan penjelasan terhadap pertanyaan maupun keluhan ibu hanya saja kadang-kadang komunikasi yang terjadi masih kurang dimengerti oleh ibu.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* artinya seluruh data dukungan suami, komunikasi terapeutik bidan dan tingkat kecemasan dikumpulkan satu

kali (Arikunto, 2009).

## B. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu bersalin di RSUD GMIM Bethesda Tomohon.

### 2. Sampel

Sampel atau yang dikenal istilah sampling adalah sebuah strategi yang di gunakan untuk memilih elemen atau bagian dari populasi atau proses untuk memilih elemen populasi untuk diteliti, Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu bersalin di RSUD GMIM Bethesda Tomohon yang memenuhi kriteria Inklusi

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam mengumpulkan data yang akan digunakan oleh peneliti (Supriyadi, 2020). Instrumen yang digunakan pada penelitian kali ini : Kuesioner Hamilton Rating Scale for Anxiety. Penilaian HRS-A dengan menggunakan indeks HRS-A untuk menilai Kecemasan pada ibu bersalin.

## D. Metode Analisis Penelitian

Metode analisis data menjelaskan bagaimana peneliti mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan (Jimung, 2018). Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan yang akan dilakukan.
2. Responden yang bersedia diberikan waktu 40 menit, setelah selesai peneliti mengumpulkan data.
3. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan dan dilakukan perhitungan.

## E. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian di lakukan di RSUD GMIM Bethesda Tomohon. Jangka waktu penelitian yang dibutuhkan peneliti untuk mem-

peroleh data penelitian. Penelitian ini akan di laksanakan pada bulan Mei-Juli tahun 2023.

## F. Analisis Dan Penyajian Data

Peneliti menggunakan analisis univariat untuk penelitian. Analisis univariat merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat digunakan untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa (Jaya, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD GMIM Bethesda Tomohon tentang dengan jumlah sampel 40 responden dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Gambaran lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD GMIM Bethesda Tomohon berlokasi tepat di Pusat Kota Tomohon dengan alamat resmi Jl. Raya Tomohon, Kelurahan Talete Satu, Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara. Kode Pos 95442. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada kecemasan ibu bersalin. Penelitian ini dilaksanakan bulan Mei-Juli 2023 dengan jumlah sampel 40 orang.

#### 2. Analisis Univariat

##### a. Usia

Karakteristik (usia)	N	%
20-28	20	50
29-33	14	35
>33	6	15
Total	40	100

Ditemukan bahwa jumlah responden pada rentang usia 20-28 sebanyak 20 responden (50%), rentang usia 29-33 tahun berjumlah 14 responden (35%) dan jumlah responden berusia diatas 33 tahun berjumlah 6 responden (15%).

b. Pendidikan

Pendidikan	N	%
SMP/Sederajat	6	15
SMA/Sederajat	16	40
Sarjana	18	45
Total	40	100

Menunjukkan bahwa responden dengan tingkat Pendidikan SMP berjumlah 6 responden (15%), responden dengan Pendidikan SMA berjumlah 16 (40%) dan responden berpendidikan sarjana berjumlah 18 (45%).

c. Pendampingan Suami

Pendampingan Suami	N	%
Tidak Baik	2	5
Kurang Baik	11	27,5
Cukup Baik	9	22,5
Baik	18	45
Total	40	100

Menunjukkan bahwa pendampingan suami dengan kategori tidak baik berjumlah 2 responden (5%), kategori kurang baik berjumlah 11 responden (27,5%), cukup baik berjumlah 9 responden (22,5%) dan baik berjumlah 18 responden (45%).

d. Kecemasan

Kecemasan Ibu	N	%
Tidak Ada Cemas	16	40
Cemas Ringan	11	27,5
Cemas Sedang	2	5
Cemas Berat	11	27,5
Total	40	100

Menunjukkan kecemasan ibu saat bersalin. Ibu bersalin yang tidak cemas berjumlah 16 responden (40%), cemas ringan berjumlah 11 responden (27,5%), cemas sedang berjumlah 2 responden (5%) dan yang

mengalami cemas berat berjumlah 11 responden (27,5%).

e. Komunikasi Terapeutik

Komunikasi Terapeutik	N	%
Kurang Baik	7	17,5
Cukup Baik	14	35
Baik	19	47,5
Total	40	100

Menunjukkan bahwa komunikasi terapeuteik bi-dan baik berjumlah 19 responden (47,5%), cukup baik berjumlah 14 responden (35%) dan kurang baik berjumlah 7 responden (17,5%).

3. Analisis Bivariat

a. Hubungan pendampingan suami dengan kecemasan ibu

No	Pendampingan Suami	Kecemasan bersalin							
		Tidak ada		Ringan		Sedang		Berat	
		f	%	f	%	f	%	f	%
	Tidak baik	0	0	0	0	0	0	2	5
	Kurang baik	0	0	1	2,5	2	5	8	20
	Cukup Baik	2	5	6	15	0	0	1	2,5
	Baik	14	35	4	10	0	0	0	0
	Total	16		11		2		1	
	<i>P-value</i>	<b>0,000</b>							

Menunjukkan pendampingan suami tidak baik dengan kecemasan bersalin berat berjumlah 2 responden (5%). Pendampingan suami kurang baik dengan kecemasan bersalin ringan berjumlah 1 responden (2,5%), sedang 2 responden (5%), berat berjumlah 8 responden (20%). Pendampingan suami cukup baik dengan kecemasan bersalin tidak ada berjumlah 2 responden (5%), ringan berjumlah 6 responden (15%), dan berat berjumlah 1 responden (2,5%). Dan pendampingan suami baik dengan kecemasan bersalin tidak ada berjumlah 14 responden (35%) dan kecemasan ringan berjumlah 4 responden

Dari hasil perhitungan uji statistik dengan menggunakan pearson chi square didapatkan p value adalah sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu bersalin (p value:  $0,004 < \alpha:0,05$ ).

b. Hubungan komunikasi terapeutik bidan dengan kecemasan pada ibu

No	Komunikasi Terapeutik bidan	Kecemasan bersalin							
		Tidak ada		Ringan		Sedang		Berat	
		f	%	f	%	f	%	f	%
	Kurang baik	1	2,5	0	0	0	0	6	15
	Cukup Baik	5	12,5	3	7,5	1	2,5	5	12,5
	Baik	10	25	8	20	1	2,5	0	0
	Total	16		11		2		11	
	<i>P-value</i>	<b>0,003</b>							

Menunjukkan hasil komunikasi terapeutik bidan kurang baik dengan tidak ada kecemasan berjumlah 1 responden (2,5%), dan berat berjumlah 6 responden (15%). Komunikasi Terapeutik bidan cukup baik dengan tidak ada kecemasan berjumlah 5 responden (12,5%), ringan berjumlah 3 responden (7,5%), sedang berjumlah 1 responden (2,5%) dan berat berjumlah 5 responden (12,5%). Dan komunikasi terapeutik bidan baik dengan tidak ada kecemasan berjumlah 10 responden (25%), ringan berjumlah 8 responden (20%) dan sedang berjumlah 1 responden (2,5%).

Dari hasil perhitungan uji statistik dengan menggunakan pearson chi square didapatkan p value adalah sebesar 0,003, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan komunikasi terapeutik bidan dengan kecemasan ibu bersalin (p value:  $0,003 \leq \alpha : 0,005$ ).

## B. Pembahasan

1. Hubungan Pendampingan Suami Dengan Kecemasan Ibu Bersalin di RSUD GMIM Bethesda Tomohon

Hasil penelitian menunjukkan hasil perhitungan uji statistik dengan menggunakan pearson chi square didapatkan p value adalah sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan suami

mi dengan kecemasan ibu bersalin (p value:  $0,000 < \alpha:0,05$ ).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rilyani (2017), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu saat persalinan. Faktor pendukung untuk mengurangi rasa cemas adalah dukungan keluarga dan dukungan dari tenaga kesehatan. Dukungan keluarga dibutuhkan karena keluarga sebagai pemberi nasehat dan saran (Jahriah, 2022)

Dukungan suami sangat dibutuhkan dalam menghadapi persalinan karena dapat menumbuhkan rasa percaya diri, sejak hamil sudah ditumbuhkan rasa percaya diri, rasa disayangi maka rasa yang ditanamkan sejak hamil akan terbawa pada saat bersalin. Namun dalam menghadapi persalinan ibu juga masih membutuhkan dukungan dari suami.

Apabila kecemasan tidak teratasi maka akan menyebabkan kurangnya persepsi individu. Ibu bersalin berfokus pada sesuatu yang rinci dan spesifik serta tidak berpikir tentang hal lain. Semua perilaku ditujukan untuk mengurangi ketegangan, individu perlu banyak arahan untuk berfokus pada area lain. Hal ini sejalan dengan penelitian kecemasan pasien pasca melahirkan, suryana (2001) yang mengatakan bahwa sekitar 80% penyebab komplikasi pada saat operasi adalah akibat tingkat kecemasan berat yang tidak teratasi. Jika ibu hamil mengalami kecemasan, maka akan berbahaya bagi keselamatan ibu maupun calon bayinya.

2. Hubungan Komunikasi Terapeutik Bidan dengan Kecemasan Ibu Bersalin di RSUD GMIM Bethesda Tomohon

Hasil penelitian menunjukkan hasil perhitungan uji statistik dengan menggunakan pearson chi square didapatkan p value adalah sebesar 0,003 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Komunikasi terapeutik dengan kecemasan ibu bersalin (p value:  $0,003 < \alpha:0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara komunikasi terapeutik bidan terhadap kecemasan ibu bersalin dengan nilai  $p = 0,000$  artinya  $p.value \leq \alpha (0,05)$  yang berarti  $H_0$  diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara komunikasi

terapeutik bidan terhadap kecemasan ibu bersalin. Dari hasil analisis komunikasi terapeutik dengan nilai OR: 18,333 yang berarti pasien berpeluang merasakan kecemasan 18 kali jika tidak terjalin komunikasi terapeutik terhadap bidan dan pasien. Selain itu, diketahui juga bahwa pasien yang merasakan bidan berkomunikasi yang buruk terhadap dirinya terdapat pada pasien yang mengalami kecemasan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendampingan suami dengan kecemasan ibu bersalin di RSUD GMIM Bethesda Tomohon
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi terapeutik bidan terhadap kecemasan ibu bersalin di RSUD GMIM Bethesda Tomohon

### B. Saran

1. Rumah sakit dapat meningkatkan sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan inhouse maupun *ekshouse training* tentang *service excellent*
2. Bidan harus mampu membangun hubungan interpersonal yang tidak *superficial* dan saling bergantung dengan orang lain. Bidan wajib berkomunikasi dengan baik agar tindakan yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
3. Suami dan keluarga perlu memberikan dukungan terhadap ibu guna mengurangi kecemasan ibu sebelum atau sesudah persalinan.

## DAFTAR PUSTAKA

Baroah, R., Jannah, M., Windari, E. N., & Wardani, D. S. (2020) Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan dengan Skor Prenatal Attachment di Praktik Mandiri Bidan Rina Malang. ', *Journal of Issues in Midwifery*.

Fitria Widiarti. (2017). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan di BPS Istri Utami Sleman. Yogyakarta : Unisa Yogyakarta.

Hawari, D. (2013) Stress, Cemas, dan Depresi, FK UI. Jakarta.

Irianti, I; dan Herlina, N. (2009) Buku Ajar Psikologi Untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta: EGC.

Kaplan, H.I., Saddock, B.J., dan Grebb, J. A. (2010) Sinopsis Psikiatri Jilid 2. Terjemahan. Jakarta: Binarupa Aksara.

Lusa. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi. [online]. Tersedia di : [www.lusaa.web.id](http://www.lusaa.web.id)

Marmi. 2016. Intranatal Care Asuhan Kebidanan pada Persalinan. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Maryunani Ani. (2016). Manajemen Kebidanan Terlengkap. Jakarta : CV. Trans Info Media

Nelisa, T.F, dan Anggorowati. 2014. Hubungan Pendampingan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Pada Fase Aktif Kala I Proses Persalinan Normal Di Ruang Bersalin RSUD Kendal. *Jurnal Keperawatan Maternitas* 2(1): 1- 6.

Nursalam (2011) Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik, Salemba Medika. Jakarta.

Sari, E.P dan Kurnia. 2015. Asuhan Kebidanan Persalinan (Intranatal Care). Jakarta: TIM.

Schlaeper (2012) *Neurology Of Psychiatric Disorders*. Amsterdam: British Library Cataloging

Siti Tyastuti ; Heni ; (2016) Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Stuart, G. W., dan S. (2016) *Principle and Practice of Psychiatric Nursing*. 1st edn. Edited by Elsevier. Singapore.

Taufik (2010) *Pesikologi Untuk Kebidanan* Surakarta: East View. Surakarta: East View.

Tavris, W. & (2007) *Psikologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Trisiani, D. (2016). Hubungan Kecemasan Ibu Hamil terhadap Kejadian Preeklampsia. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1(3), 14-18.

- Videbeck, S. (2012) Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC
- Widya Nur Indahsari. 2018. Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Melati II Sleman. Skripsi. Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Mardjan, D. H. (2018). Pengaruh kecemasan pada kehamilan primipara remaja. Jakarta: Abrori Institute
- WHO. (2018). Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. World Bank.
- Trisiani, D. (2016). Hubungan Kecemasan Ibu Hamil terhadap Kejadian Preeklampsia. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1(3), 14-18
- Rilyan, (2017). Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin (Kala I) Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare)*, Volume 11, No.3, Juli 2017: 188-195

**PENERBIT**

LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare,  
Jl. Ganggawa, No. 22 Kelurahan Ujung Bulu, Kecamatan Ujung,  
Kota Parepare, Sulawesi Selatan;

Website: <https://www.lppmfatimaparepare.org>

email: [akperfatima@ymail.com](mailto:akperfatima@ymail.com)

Tlp/Hp. 081356708769;

WhatsApp. 081356708769